

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti “Perbandingan Keterampilan Berbicara dengan menggunakan Strategi *Town Meeting* dan *Active Debate* pada Pelajaran Tematik di Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin”.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.¹ Adapun yang menjadi data utama dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara peserta didik kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain *nonequivalent group pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan dua kelas, kelas pertama adalah kelas eksperimen I (Strategi *Town Meeting*) dan kelas eksperimen II (Strategi *Active Debate*), tetapi pada bentuk desain ini kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II tidak dipilih secara random.²

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 116.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas V^A 32 orang, V^B 31 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* tipe *purposive sampling* karena pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yaitu dengan memperhatikan beberapa indikator. Seperti kelas yang dijadikan sampel dari kedua strategi tersebut memiliki kesamaan dalam materi/tema “nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila”, tujuan yang ingin dicapai, serta peserta didik memiliki kemampuan yang sama dengan nilai rata-rata 70. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas Va sebagai kelas eksperimen I dan kelas Vb sebagai kelas eksperimen II.

³Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2015). h. 56.

⁴Suharsimi arikunto, *Prosuder Penelitian : Satuan Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 125.

Tabel I Sampel Penerima Perlakuan

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
Eksperimen I	32 orang	Proses pembelajaran menggunakan strategi <i>Town Meeting</i>
Eksperimen II	31 orang	Proses pembelajaran menggunakan strategi <i>Active Debate</i>
Jumlah	63 orang	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil pada penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data tentang keterampilan berbicara peserta didik di kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan strategi *Town Meeting*.
- 2) Data tentang keterampilan berbicara peserta didik di kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan strategi *Active Debate*.
- 3) Data adakah perbedaan antara keterampilan berbicara peserta didik menggunakan strategi *Town Meeting dan Active Debate*.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Letak geografis wilayah MIN 3 Kota Banjarmasin.

- 2) Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin
- 4) Keadaan pendidik dan staf tata usaha MIN 3 Kota Banjarmasin..
- 5) Keadaan peserta didik MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 7) Waktu kegiatan belajar mengajar MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 8) Kurikulum dan buku pelajaran yang digunakan MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 9) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Pelajaran Tematik

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pendidik yang mengajar kelas V, beserta staf tata usaha di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

Tabel II Data, Sumber Data, dan Teknik Pengambilan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1	Data pokok meliputi: a. Data tentang keterampilan berbicara peserta didik di kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan strategi <i>Town Meeting</i>. b. Data tentang keterampilan berbicara peserta didik di kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan strategi <i>Active Debate</i>. c. Data adakah perbedaan antara keterampilan berbicara peserta didik menggunakan strategi <i>Town Meeting</i> dan <i>Active Debate</i>.	Responden Responden Responden	Tes (Psikomotik) Tes (Psikomotik) Tes (Psikomotik)
2	Data penunjang meliputi: a. Letak geografis wilayah MIN 3 Kota Banjarmasin. b. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin. c. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin. d. Keadaan pendidik dan staf tata usaha MIN 3 Kota Banjarmasin.	Dokumen Dokumen dan Informan Dokumen Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan observasi Dokumentasi dan observasi Dokumentasi Dokumentasi dan observasi

e. Keadaan Peserta didik MIN 3 Kota Banjarmasin.	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan observasi
f. Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin.	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan observasi
g. Waktu kegiatan belajar mengajar MIN 3 Kota Banjarmasin.	Informan	Observasi
h. Kurikulum dan buku pelajaran yang digunakan MIN 3 Kota Banjarmasin.	Informan	Observasi
i. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Pelajaran Tematik	Informan	Observasi

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- Mengacu pada kurikulum yang digunakan.
- Penilaian dilihat dari aspek psikomotorik.
- Instrument penilaian yang dibuat terlebih dahulu di validasi oleh beberapa orang ahli
- Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas
- Sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel.⁵ Jadi instrumen yang akan dinilai adalah instrument penilaian. Alat penilaian meliputi aspek pada keterampilan berbicara yang terdiri dari pelafalan, intonasi, kosakata/kalimat, kefasihan, dan tingkat tutur.

Tabel III Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Pelafalan	Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan kata	Terdapat kesalahan 1-3 pelafalan kata	Terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan kata	Belum bisa melafalkan kata
2	Intonasi	Terdapat intonasi yang bervariasi, dan jeda yang tepat	Terdapat intonasi tinggi atau rendah saja, dengan jeda yang tepat	Intonasi tinggi atau rendah dan jeda belum tepat	Intonasi datar dan jeda belum tepat
3	Kosakata/kalimat	Kosakata banyak, tepat penggunaannya, dan dapat dipahami	Kosakata terbatas, tepat penggunaannya dan dapat dipahami	Kosakata terbatas, kurang tepat penggunaannya namun dapat dipahami	Kosakata terbatas dan kurang dapat dipahami
4	Kefasihan	Sangat lancar	Lancar	Cukup lancar	kurang lancar
5	Tingkat tutur	Sangat sopan	Sopan	Cukup sopan	Kurang sopan

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 18.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁶ Tes yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk dalam ranah psikomotorik untuk mengukur keterampilan berbicara peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan lima aspek keterampilan berbicara yang meliputi, pelafalan, intonasi, kosatakata/kalimat, kefasihan, dan tingkat tutur dengan tema “Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila”.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁷ Jadi wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh, meliputi sejarah berdirinya tempat penelitian, keadaan pendidik, peserta didik, sarana, prasarana, jadwal pelajaran, kurikulum yang digunakan, buku pelajaran yang digunakan, serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

⁶ Suharimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 157.

⁷*Ibid.*, h. 230.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang berupa proses pembelajaran dengan strategi *Town Meeting* dan *Active Debate*. Jadi, dari hasil observasi tersebut peneliti akan memperoleh dua data mengenai implementasi dua strategi yang berbeda yaitu *Town Meeting* dan *Active Debate*. Strategi *Town Meeting* yang dimaksud dalam kegiatan proses pembelajaran yaitu kegiatan yang dimulai dengan pendidik memilih topik yang sesuai dengan tema, kemudian masing-masing peserta didik memberikan pendapat yang berbeda dan diakhiri dengan memberikan kesempatan untuk peserta didik mengeluarkan pendapatnya di depan teman-temannya. Kemudian strategi *Active Debate* yang dimaksud dalam kegiatan proses pembelajaran yaitu kegiatan yang dimulai dengan membagi kelas ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok pro dan kontra. Debat dimulai dengan cara salah satu peserta didik memberikan pendapatnya. Pendidik tidak perlu menentukan kelompok yang menang saat mengakhiri debat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, h. 70.

rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹ Penelitian ini didokumentasikan untuk memperoleh data tentang kemampuan berbicara peserta didik. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran yang berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

G. Teknik Pengukuran Keterampilan Berbicara

1. Data Keterampilan Berbicara

Adapun untuk menghitung penilaian keterampilan berbicara peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel IV. Konvensi nilai menurut Sugiyono¹⁰

Rentang Nilai	Konvensi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
1-20	Sangat Kurang Baik

⁹Norhafizah, "Hasil Belajar Matematika Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VII MTs Nipi Rakha Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 50.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-2, h. 95.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design*, oleh karena itu analisis datanya berupa teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji t (uji perbedaan dua mean)¹¹ atau uji U (*Menn-Whitney*). Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas.

1. Rata-rata (*Mean*)

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan menggunakan SPSS 22 yaitu sebagai berikut.¹²

- a. Memilih menu *Analze Descriptive Statistic Descriptive*.
- b. Memasukkan nilai peserta didik kekotak *Variable (s)*.
- c. Memilih *Option* dengan mencentang *Mean*.
- d. Memilih OK.

2. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. untuk menghitung varians sampel yang dirumuskan menggunakan SPSS 22 yaitu sebagai berikut:

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: IKAPI, 2012), h. 167.

¹²Riduan dan sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

- a. Memilih menu *Analyze Descriptive Statistic Descriptive*.
- b. Memasukkan nilai peserta didik ke kotak *Variable (s)*.
- c. Memilih *Option* dengan mencentang *Variance*.
- d. Memilih OK.

3. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.¹³ Standar deviasi digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Perhitungan standar deviasi dengan menggunakan rumus SPSS 22 dengan perhitungan *Descriptive*, berikut langkah-langkahnya:

- a. Memilih menu *Analyze-Descriptive statistic-Descriptive*
- b. Memasukkan nilai siswa ke kotak *Variables (s)*
- c. Memilih *Option*-mencentang *Std. Deviation*
- d. Mencentang *Continue*
- e. Memilih Ok.¹⁴

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk memeriksa apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang mempunyai sebagai normal.¹⁵ Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian *Kolmogorov-Smirnov* dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

¹³Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

¹⁴ Hasby Assidiqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22*, (Banjarmasin, 2015), h.61.13-22

¹⁵ *Ibid.*, h. 25.

1. Membuka *file Normalitas*
2. Memilih menu *Analyze-Descriptive Statistics-Frequencies*
3. Memasukkan variabel ke dalam *Test Variable List* dan aktifkan cek pada *Test distribution* dengan pilih *Normal*
4. Memilih *Ok*

Jika nilai asymp. sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai asymp. sig. (2-tailed) < 0, 05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁶

5. Uji Homogenitas Data

Setelah berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang digunakan adalah uji varians terbesar di banding varians terkecil menggunakan tabel F.

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan *Uji Levence*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memasukkan nilai siswa pada *data view* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II
2. Memilih menu *Analyze-Compare Means-One way Anova*
3. Memasukkan variabel kedalam *Dependent List* dan *Factor List*
4. Memilih *Option* tambahkan tanda centang pada kotak *Homogeneity Of Variance Test*
5. Memilih *Continue* dan *Ok*.¹⁷

¹⁶ Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS...*, h.25-27.

¹⁷ Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS...*, h.43-47.

6. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Menurut sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi.

Uji Mann-Whitney (Uji U) dapat dilakukan dengan *Uji levence* menggunakan SPSS 22, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih menu *Analyze-Nonparametric Test-Legacy Dialog-2 Independent sampels*
2. Memasukkan nilai pada kotak *Test Variable List*, memasukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*
3. Memilih *Define Groups*, kemudian mengisi Groups 1 dengan 1 dan Groups 2 dengan 2
4. Memilih *Continue* dan *Ok*.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada pihak jurusan PGMI mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal skripsi.
- b. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Melakukan uji coba instrument tes.
- e. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- f. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan pendidik Bahasa Indonesia.
- g. Melakukan pengumpulan data awal peserta didik kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin.
- h. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi *Town Meeting dan Active Debate*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data-data yang telah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisi data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.

- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada siding munaqasyah skripsi.